

Indonesian Continuers

(Section I — Listening and Responding)

Transcript

Familiarisation Text

MALE: Bagaimana perayaan Natal?

FEMALE: Cukup baik. Kami ke rumah kakek dan nenek.

MALE: Wah! Bagus, ya. Heni sudah ada rencana untuk malam tahun baru?

FEMALE: Belum. Mungkin menonton DVD saja di rumah.

MALE: Itu membosankan. Ada pesta di rumah Jono mulai jam setengah sepuluh. Mau ikut?

Question 1

FEMALE: Aduh Joko, aku sedih banget.

MALE: Kenapa? Ada apa, Siti?

FEMALE: Kemarin sore Hendri kirim sms bilang dia tidak bisa ke rumahku karena dia sakit.

MALE: Sakit? Kasihan!

FEMALE: Tapi tadi malam aku lihat Hendri di bioskop sama gadis lain. Dia cantik, tinggi dan mereka berpegangan tangan.

MALE: Mmmm... Tentunya Hendri cukup sehat tadi malam!

Question 2

FEMALE: Hai Iwan, ini Dewi. Tadi saya tidak masuk sekolah. Apa kita diberi informasi tentang widyawisata besok?

MALE: Ya Dewi, kita harus berkumpul di setasiun kereta api.

FEMALE: Jam berapa kita kumpul?

MALE: Jam delapan kurang seperempat. Jangan terlambat, Dewi.

FEMALE: Apa yang akan kita lakukan, sih?

MALE: Menjelajahi hutan.

FEMALE: Bagaimana kalau cuaca buruk? Saya tidak mau jalan di hutan kalau hujan.

MALE: Ibu Sri bilang semua siswa wajib ikut. Kita disuruh bawa jas hujan karena payung sulit dipakai di hutan.

FEMALE: Terima kasih, Iwan. Sampai besok.

Question 3

MALE: Halo Bu, ini Tono. Ibu masih di pasar swalayan? Tono akan menghidangkan kare ayam untuk 4 orang tamu nanti malam. Sekilo ayam dimasak dengan santan, tapi saya agak lupa bumbu apa lagi yang perlu ditambah. Tono sedikit stres karena tentu saja saya mau semua makanan lezat rasanya! Tolong telepon kembali secepatnya, ya Bu?

Question 4

MALE: Bu, hanya ada sebuah lampu di kamar saya dan juga kurang terang.

FEMALE: Maaf, Pak. Kalau Bapak mau membaca, bisa duduk dan membaca di lobi. Di sini lampunya lebih terang.

MALE: O, ya satu lagi – apakah hanya ada air dingin di kamar mandi?

FEMALE: Ya, kebanyakan tamu lebih suka air dingin karena lebih segar. Kalau Bapak mau, air panas di kamar mandi bisa dihidupkan. Tetapi Bapak harus bayar ekstra.

MALE: Rupanya televisi hanya ada di lobi saja. Bagaimana, kalau menonton televisi harus bayar juga?

FEMALE: O tidak, Pak. Tamu bisa menonton televisi di lobi dengan gratis.

MALE: Begitu, ya? Sekarang saya mengerti mengapa nama hotel ini *Murah Sederhana*.

FEMALE: Betul, Pak.

(Tamu dan resepsionis tertawa bersama): Ha ha ha !

Question 5

FEMALE: Untuk Anda yang tak sabar menunggu pertunjukan wayang tanggal 12 Desember, maaf, ada kabar buruk. Pertunjukan akan ditunda sampai awal bulan Maret. Kalau Anda tidak bisa menonton pada bulan Maret, uang Anda akan dikembalikan. Silakan hubungi Pusat Kesenian. Tetapi tentu saja kami berharap Anda semua bisa hadir!

Question 6

FEMALE: Jono, bagaimana kalau kita ke Selandia Baru selama liburan ini? Harga karcis murah karena dekat dan kita bisa santai di daerah yang tenang tanpa gangguan apapun.

MALE: Saya lebih suka ke Indonesia, Rini. Harga karcisnya hampir sama dengan ke Selandia Baru, dan kita bisa melihat kebudayaan berbeda.

FEMALE: Tapi kata orang keindahan alam Selandia Baru luar biasa.

MALE: Begitu juga di Indonesia, Rin. Dan kita tak pernah akan kedinginan karena cuacanya selalu panas.

FEMALE: Tapi baru-baru ini saya melihat acara televisi tentang wisatawan yang berkelakuan kasar di Bali.

MALE: Itu 'kan acara televisi, Rin! Mereka suka yang nakal-nakal dan dramatis! Di mana-mana di dunia juga ada turis yang bersikap kurang sopan.

FEMALE: Saya ingin pergi ke tempat-tempat yang jarang dikunjungi wisatawan.

MALE: Bisa Rin! Ada banyak tempat di Indonesia yang seperti itu.

FEMALE: Baiklah Jono, kalau begitu, sebaiknya kita segera pesan karcis.

Question 7

FEMALE: Halo Pak, masih ingat saya?

MALE: Oh, halo Ibu. Sudah lama kita tidak ketemu.

FEMALE: Terakhir kali ketemu kita sama-sama ikut kursus Bahasa Inggris untuk para imigran. Sayang saya tidak selesai kursus.

MALE: Mengapa?

FEMALE: Masalah saya, kelasnya hanya diadakan pada siang hari. Saya sering tidak bisa hadir karena sibuk menjaga anak saya yang masih kecil.

MALE: Sayang sekali, Bu. Saya lebih beruntung. Setelah tamat kursus, ketrampilan berbahasa Inggris saya jauh lebih baik. Dulu, karena kurang lancar, saya menganggur, tapi sekarang saya sudah mendapat pekerjaan dan gaji tetap.

FEMALE: Hebat, Bapak! Dengan ikut kursus itu saya juga berharap akan memperluas pergaulan saya.

MALE: Ya, keadaan saya sekarang sudah jauh berbeda. Saya tidak merasa terasing lagi di Australia.

FEMALE: Mudah-mudahan akan ada kursus yang diadakan pada malam hari. Suami saya sudah pulang kerja dan bisa menjaga anak.

Question 8

FEMALE: Tadi, dari mana Hadi?

MALE: Dari Universitas Nasional, Bu. Hari ini siswa diajak melihat-lihat di kampus. Wah, luar biasa fasilitasnya! Saya ingin sekali kuliah di sana– benar-benar kampus idaman!

FEMALE: Tapi jaraknya terlalu jauh! Empat jam pulang-pergi naik kereta api! Apa Hadi bisa melakukannya setiap hari?

MALE: Waduh, ya Ibu benar. Mungkin Ibu juga kuatir ongkosnya mahal kalau Hadi tinggal di kos dekat kampus. Dan, sulit kalau kuliah sambil bekerja. Wah, nampaknya terlalu banyak halangan.

FEMALE: Tapi sebetulnya masih ada pilihan lain. Masak kamu lupa? Universitas Kota hanya setengah jam naik bis dari sini.

MALE: O ya, saya ingat sekarang! Yanto, anak tetangga kita, belajar di sana. Katanya fasilitas dan dosen di sana sangat baik. Tapi ...

FEMALE: Tapi, tapi apa lagi?

MALE: Mmm, ujian tahun ini sangat sulit, Bu. Saya tidak yakin nilai saya akan cukup tinggi untuk diterima di Universitas Kota.